

## PELATIHAN MANAJEMEN PENDIDIK PAUD DALAM MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL SE KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU

Lucky Lhaura Van FC<sup>1</sup>, Sean Marta Efastr<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Indonesia

[emai \(lucky@unilak.ac.id<sup>1</sup>, seanmarta@unilak.ac.id<sup>2</sup>\)](mailto:lucky@unilak.ac.id)

**Abstrak:** Kendala lapangan guru paud belum srata satu kemudian tidak bisa menggunakan laptop menjadi problem nyata yang menjadi masukan bagi pemerintah agar lebih banyak memberikan bantuan kepada guru paud agar guru-guru tersebut tidak ketinggalan zaman dalam menjalankan proses pembelajaran. Keterbatasan ekonomi di kalangan guru paud karena dengan gaji yang tidak banyak sehingga menjadi faktor utama juga bagi guru paud tidak memiliki laptop sehingga hanya memanfaatkan media karton dan media dari bahan bekas dalam proses pembelajaran. khususnya dalam memperoleh wawasan membuat media yang menarik. Padahal media pembelajaran berbasis digital ini sangat mampu membuat anak-anak untuk tetap fokus dalam proses pembelajaran, terutama menggunakan video animasi, melalui youtube atau aplikasi kekinian.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Berbasis Digital

**Abstract:** The obstacles in the field of preschool teachers are not yet at the level of one, so not being able to use laptops is a real problem which is an input for the government to provide more assistance to preschool teachers so that these teachers are not left behind in carrying out the learning process. Economic limitations among pre-school teachers are due to the fact that their salaries are not much, which is also a major factor for pre-school teachers who do not have laptops so they only use cardboard and media made from used materials in cardboard and media made from used materials in the learning process, especially in gaining insight into creating interesting media. Even though digital-based learning media is very capable of making children stay focused in the learning process, especially using animated videos, via Youtube or modern applications.

**Keywords:** *Digital Based Learning*

### 1. Pendahuluan

Banyak guru paud tidak bisa membuat media pembelajaran yang berbasis digital. Padahal guru harus mengikuti trend pembelajaran kekinian yang ada di era sekarang. Karena untuk menggali bakat dan minat anak sejak usia dini, seorang pendidik paud harus kreatif dalam memberikan motivasi kepada anak untuk mengikuti proses pembelajaran dalam kelas.

Kendala di lapangan guru paud belum srata satu kemudian tidak bisa menggunakan laptop menjadi problem nyata yang menjadi masukan bagi pemerintah agar lebih banyak memberikan bantuan kepada guru paud agar guru-guru tersebut tidak ketinggalan zaman dalam menjalankan proses pembelajaran.

Keterbatasan ekonomi di kalangan guru paud karena dengan gaji yang tidak banyak sehingga menjadi faktor utama juga bagi guru paud tidak memiliki laptop sehingga hanya memanfaatkan media karton dan media dari bahan bekas dalam proses pembelajaran. Pembelajaran beberapa tahun kedepan bukan hanya sekedar memberikan peluang kepada guru paud untuk dapat mengembangkan potensi yang ada dirinya karena sesuai dengan era industri 4.0 guru harus lebih kreatif mampu membuat media menarik dengan bantuan computer atau laptop yang berbasis IT agar guru dengan baik bisa memanfaatkan internet serta laptop untuk setiap proses pembelajarannya.

Dengan memilih Kecamatan Marpoyan Damai menjadi sasaran utama dalam pengabdian ini adalah karena berdasarkan hasil observasi masih banyaknya guru paud yang tidak bisa membuat media pembelajaran berbasis digital karena banyak masih gaptek atau gagap teknologi.

Berdasarkan hasil obervasi dan interview, maka tim pengusul program pengabdian kepada Masyarakat (PKM) menawarkan sebuah solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Guru PAUD di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru, melalui kegiatan ini juga menjadi ujung tombak untuk mempromosikan UNILAK ke seluruh Pendidik PAUD yang ada di Pekanbaru. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi guru tersebut khususnya dalam memperoleh wawasan membuat media yang menarik.

Padahal media pembelajaran berbasis digital ini sangat mampu membuat anak-anak untuk tetap fokus dalam proses pembelajaran, terutama menggunakan video animasi, melalui youtube atau aplikasi kekinian yang bisa di manfaatkan oleh guru anak usia dini. Di era digital seharusnya guru banyak mengikuti pelatihan yang dapat menunjang karir terutama dalam membuat media pembelajaran yang menarik. Program PKM ini terfokus pada Pendidik PAUD di Kecamatan Marpoyan Damai. Hal tersebut berdasarkan pada keterbatasan SDM yang ada di sekolah mitra.

## **2. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan ini di laksanakan di Himpaudi Marpoyan Damai pada bulan Mei 2023. Metode yang di gunakan dalam kegiatan ini melalui metode ceramah diskusi dan Tanya jawab. Kegiatan ini memiliki tahapan yaitu diawali dengan menyebarkan Pretest kepada peserta. Tahap kedua yaitu dengan metode ceramah dan diskusi , yaitu penjelasan materi tentang pembelajaran brbasis digital oleh pemateri dari tim pengabdian, dan metode ketiga yaitu memberikan post-test kepada masyarakat sebagai evaluasi dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Sedangkan menurut Bedjo Siswanto (2000:141) mengemukakan bahwa Pelatihan adalah manajemen pendidikan dan pelatihan secara menyeluruh mencakup fungsi yang terkandung di dalamnya, yakni perencanaan, pengaturan, pengendalian dan penilaian kegiatan umum maupun latihan keahlian, serta pendidikan dan latihan khusus bagi para pegawai pengaturannya meliputi kegiatan formulasi, kebutuhan pemberian servis yang memuaskan, bimbingan, perijinan dan penyelaan.



**Gambar 1.** Persiapan

Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh dosen Fakultas Ilmu Komputer dan Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning Riau. Dilakukan di Himpaudi Kec. Marpoyan Damai. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 27 Mei 2023. Pada pukul 08.00 -12.00 wib, dihadiri oleh 11 orang peserta.

Peserta dalam kegiatan ini adalah guru dan pengelola PAUD yang ada di Kec.Marpoyan Damai. Kegiatan ini diawali dengan sambutan oleh Ketua Himpaudi ibu Popong Nurhasanah, S.Pd, selanjutnya untuk kelancaran kegiatan pengabdian dilakukan pembacaan Doa.

Sebelum penyampaian materi diberikan terlebih dahulu dilakukan pengisian kuis pretest kepada peserta yang hadir untuk melihat pengetahuan peserta terhadap pembelajaran berbasis digital. Kemudian materi disampaikan oleh narasumber dari Tim Pengabdian pembelajaran berbasis digital dilakukan secara langsung pada seluruh peserta dengan menggunakan media presentasi powerpoint. Materi yang diberikan adalah Pelatihan Manajemen Pendidik PAUD dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis Digital Se Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Setelah pemaparan materi dari narasumber dilanjutkan dengan diskusi dan Tanya jawab. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian dilihat dari banyaknya pertanyaan di sampaikan kepada narasumber sehingga diskusi berjalan begitu hangat.

Pada akhir kegiatan pelaksanaan pengabdian peserta diberikan post test dalam bentuk kuesioner, post-test ini sebagai evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terkait pemahaman peserta tentang materi yang disampaikan oleh narasumber.

**Tabel 1.** Pengetahuan peserta tentang pembelajaran berbasis digital

No.	P.Digital	Nilai terkecil	Nilai terbesar	Nilai Rata-rata	P value
1	Pretest	55	90	72,05	0,05
2	Post test	72	100	86,00	

Dari tabel 1 diatas dapat diketahui pengetahuan peserta meningkat signifikan dengan rata-rata pengetahuan setelah kegiatan adalah 86,00 dengan rentang 60-100 dibandingkan rata-rata sebelum kegiatan 72,05 dengan rentang nilai 65-90.



**Gambar 2.** Ceramah dan Diskusi



**Gambar 3.** Foto Bersama

#### **4. Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul Pelatihan Manajemen Pendidik PAUD dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis Digital Se Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru telah selesai dilakukan, guru dan pengelola PAUD sangat antusias mengikuti, para peserta semangat mengikuti kegiatan tersebut. Dari kegiatan ini peserta mendapatkan pengetahuan tentang Pengetahuan guru dalam meningkatkan kreatifitas dalam membuat media pembelajaran berbasis digital.

#### **Daftar Pustaka**

- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). Pedoman Umum Pelaksanaan Pendidikan Berbasis Keterampilan Hidup (*Life Skill*) Melalui Pendidikan Broad Based Education Dalam Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda.
- Hardjito. (2001). Pola Hubungan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Internet: Studi Survei Motif Pemanfaatan Internet Siswa SMU dan SMK DKI Jakarta. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia.
- Heinich Robert. (1996). *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Kasali Rhenald. (1999). Membidik Pasar Indonesia. Segmentasi, Targeting dan Postioning. Cetakan ketiga. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nina W. Syam. 2004. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan. Makalah. Disajikan pada Diskusi Panel. UPI Bandung.
- Oos Anwar, 2003. Internet: Peluang dan tantangan Pendidikan Nasional Jurnal teknodik, Jakarta Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan Depniknas.
- Porbowono, 1996. Internet untuk dunia Pendidikan. Makalah, Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Rahmi, Rivalina. 2004 Pola Pencarian Informasi di Internet. Jurnal Teknodik Jakarta : Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan, Depniknas.
- Vriens, Dirk 2004. *Information and Communication Technology for Competitive Intelligence University of Nijmegen the Netherlands*: Idea group Publishing.